

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Interaksi Sosial Remaja pada Masa Pandemi COVID-19 di SMAN 1 Cigombong”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia dari 46 responden diperoleh lebih dari setengahnya 31 responden (67%) berusia 16 tahun. Sedangkan kurang dari setengahnya 12 responden (27%). Sebagian kecil 2 responden (4%) usia 17 tahun sebanyak 1 responden (2%) usia 18 tahun.
2. Karakteristik jenis kelamin dari didapatkan lebih dari setengahnya sebanyak 25 responden (54%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan kurang dari setengahnya 21 responden (46%) berjenis kelamin laki-laki.
3. Berdasarkan data dari 46 responden yang terlibat lebih dari setengahnya sebanyak 25 responden (54%) memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi. Sedangkan kurang dari setengahnya 21 responden (46%) memiliki tingkat interaksi sosial yang rendah.

B. Rekomendasi

Dari hasil yang tersaji dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan berbagai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan data yang sudah ada terkait interaksi sosial remaja pada masa pandemi COVID-19 serta mengembangkan penelitian dengan menambahkan karakteristik responden yang bisa terlibat. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel terkait kecemasan selama berinteraksi sosial pada masa pandemi COVID-19.

2. Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan Program Studi Keperawatan Bogor dapat menjadikan hasil penelitian sebagai masukan untuk mata kuliah keperawatan khususnya keperawatan anak dan bahan bacaan ataupun referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa keperawatan tentang gambaran interaksi sosial remaja pada masa pandemi COVID-19.

3. Tempat Penelitian

Setelah mengetahui bahwa lebih dari setengahnya siswa SMAN 1 Cigombong memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi, diharapkan pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru memaksimalkan interaksi sosial

siswa pada masa pandemi ini secara virtual. Untuk siswa yang masuk kategori tingkat interaksi sosial yang rendah diharapkan pihak sekolah dapat memodifikasi sistem pembelajaran dengan memaksimalkan pembelajaran daring dan membuat metode belajar yang interaktif walaupun secara tatap maya (*online*).